

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III
(PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH :
CLAUDIA AGAHTA GRALINE H
NPM : 158330087**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/25/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III
(PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

OLEH:

**CLAUDIA AGAHTA GRALINE H
NPM : 158330087**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 10/25/19


Access From (repository.uma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN

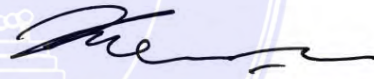
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
Nama : CLAUDIA AGAHTA GRALINE H
NPM : 15 833 0087
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Karlonta Nainggolan, SE.,MSAc
Pembimbing I


Warsani Purnama Sari, SE.,MM
Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE.,Ak.,M.Si.,CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 23 September 2019

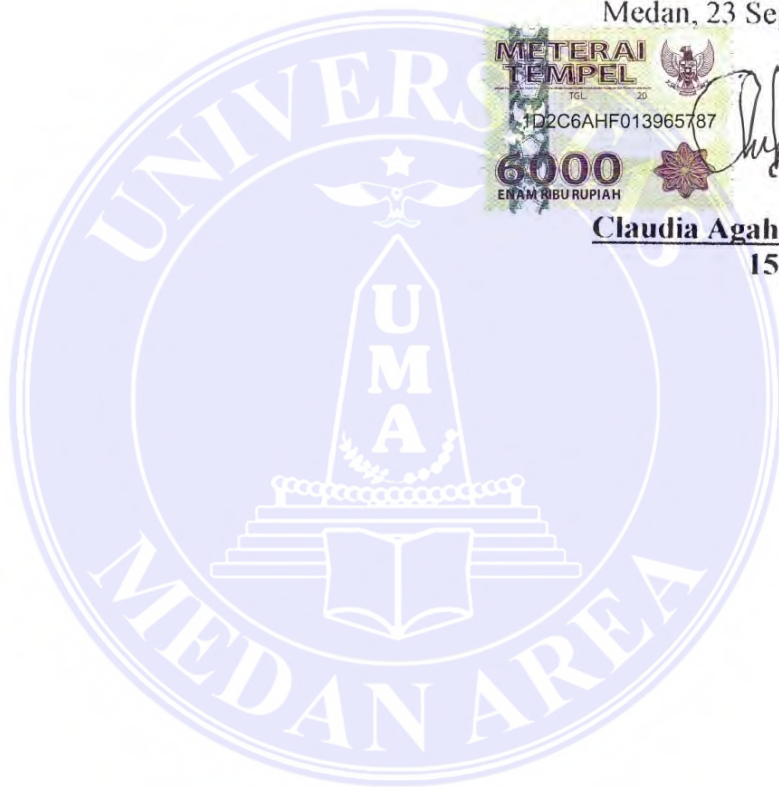
HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 September 2019



Claudia Agahta Graline H
158330087



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CLAUDIA AGAHTA GRALINE H
NPM : 158330087
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 23 September 2019
Yang menyatakan



Claudia Agahta Graline H

158330087

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari pengaruh kinerja keuangan terhadap *Corporate Sosial Responsibility* perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh catatan kinerja keuangan dan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, sampel dalam penelitian ini diambil dari catatan kinerja keuangan dan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel size, profitabilitas, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility* perusahaan PT. Pekebunan Nusantara III (Persero) Medan. Secara simultan variabel kinerja keuangan yang diukur melalui Size, Profitabilitas, leverage berpengaruh terhadap *Corporate Sosial Responsibility* perusahaan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Corporate Sosial Responsibility

ABSTRACT

This study aims to determine the effect partially and simultaneously from the influence of financial performance on Corporate Social Responsibility companies at PT. Plantation Nusantara III (Persero) Medan. This type of research is quantitative method research. The population in this study was all records of financial performance and Corporate Social Responsibility activities at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, samples in this study were taken from the records of financial performance and activities of Corporate Social Responsibility. Sources of data in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques in this study were interview techniques and documentation. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis, classic assumption test and hypothesis test. The results of this study indicate that partially variable size, profitability, leverage have a positive and significant effect on the Corporate Social Responsibility of the company PT. Nusantara III Plantation (Persero) Medan. Simultaneously financial performance variables measured through Size, Profitability, leverage affect the Corporate Social Responsibility of the company.

Keywords: *Financial Performance, corporate social responsibility*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, Adapun judul dari penelitian ini adalah **”Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Sosial Responsibility Pada Pt. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Teristimewa orangtua tercinta Engli Hutapea dan Pio Rezekinta Silitonga. Serta kakak dan Abang tersayang Lasma Elia H, Sanjek Junior H, Firman Dohar H, Leonard Liferond H, dan Liankin Larosa H, serta ponakkan tersayang Jose, Jossie, Jesse, Franjud, dan Caca yang senantiasa memberi dukungan dan semangat kepada peneliti. Terimakasih untuk kalian.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Karlonta Nainggolan, SE. MSAc selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini, terima kasih atas masukan dan saran yang telah diberikan selama bimbingan.
6. Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini, terimakasih atas masukan dan saran yang telah diberikan selama bimbingan.
7. Eky Ermal Muttaqin, SE, M.Si selaku Dosen sekertaris pembimbing yang telaah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang telah memberi saya kesempatan melakukan riset dan membantu memberikan pengumpulan data laporan keuangan selama penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuanganku Saurma Sitanggang , Ria Aristy Br. Sianturi, Jolita Manik, Erni Butarbutar, Jesica Radana Silalahi, Anisa Purba, dan teman-teman akuntansi (A) 2015. Terima kasih buat kasih sayang dan perhatiannya yang selalu menemani dan meluangkan waktu, saling membantu serta yang terus memberikan semangat. Kesuksesan menjadi milik kita bersama. Tuhan memberkati.
10. Abang/Kakak Theodorus Benhard Sinaga, Juni Sitepu, Grace Hutagalung ,Nessa Ginting serta adik-adik di HMK FEB-UMA, Putri Desy Tambunan, Yeni Sianturi, Sheren Pakpahan, Velya Sitanggang, Marlise Aruan, Emarco Simaremare serta teman-teman yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi ini. Tetap setia melayani.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, Juli 2019

Peneliti,

Claudia Agahta Graline H

NPM. 15 833 0087



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	6
2.1. <i>Kinerja Keuangan</i>	6
2.1.1. Pengertian <i>Kinerja Keuangan</i>	6
2.1.2. Penilaian <i>Kinerja Keuangan</i>	6
2.1.3. Tujuan Penilaian <i>Kinerja Keuangan</i>	7
2.1.4. Pengaruh <i>Kinerja Keuangan Terhadap CSR</i>	7
2.2. Corporate Social Responsibility.....	12
2.2.1. Pengertian Corporate Social Responsibility	12
2.2.2. Manfaat Corporate Social Responsibility.....	15
2.2.3. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan..	16
2.2.4. Salah Satu Perusahaan yang Melakukan CSR	23

2.3. Penelitian Terdahulu	29
2.4. Perbedaan ini dengan Peneliti Lain	30
2.5. Kerangka Konseptual	30
2.6. Hipotesis Penelitian	32
BAB III : METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.1.1. Jenis Penelitian	33
3.1.2. Tempat Penelitian	33
3.1.3. Waktu Penelitian.....	33
3.2. Populasi dan Sampel	34
3.2.1. Populasi	34
3.2.2. Sampel	34
3.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	35
3.3.1. Variabel Independen	35
3.3.2. Variabel Dpenden	36
3.3.3. Defenisi Operasional	36
3.4. Jenis dan Sumber Data	37
3.4.1. Jenis Data.....	37
3.4.2. Sumber Data	37
3.5. Teknik Pengumpulan data.....	38
3.6. Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.6.2. Uji Hipotesis	41
BAB IV : HASIL & PEMBAHASAN	42

4.1. Gambaran Umum Perusahaan	42
4.1.1. Sejarah Singkat PT.Perkebunan Nusantara III Medan	42
4.1.2. Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara III Medan..	43
4.1.3. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara III Medan.....	44
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	54
4.3. Uji Asumsi Klasik	55
4.3.1. Uji Normalitas	55
4.3.2. Uji Multikolinearitas	56
4.3.3. Uji Auto Korelasi	57
4.3.4. Uji Heteroskedastisitas	58
4.4. Analisis Regresi Berganda	59
4.5. Uji Hipotesis	61
4.5.1. Uji Parsial (uji t).....	61
4.5.2. Uji Simultan (uji F)	62
4.5.3. Uji Determinasi (R^2).....	63
4.6. Pembahasan	64
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1. Simpulan	70
5.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul/Teks	Halaman
Tabel 2.1 :	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 :	Rincian Waktu Penelitian	34
Tabel 4.1 :	Statistika Deskriptif	56
Tabel 4.2 :	Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.3. :	Uji Multikonolinearitas	58
Tabel 4.4 :	Uji Auto Korelasi	59
Tabel 4.5 :	Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.6 :	Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.7 :	Uji Parsial (Uji T)	62
Tabel 4.8 :	Uji Simultan (Uji f)	63
Tabel 4.9 :	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul/Gambar	Halaman
Gambar 2.1 :	Tingkat Tanggung Jawab Perusahaan.....	13
Gambar 2.2 :	Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4.1 :	Struktur Organisasi	55
Gambar 4.2 :	Pengujian Heterosdastisisitas <i>scatterplot</i>	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Perkebunan Nusantara III merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum) dimana keseluruhan sahamnya dimiliki oleh pemerintah. PT. Perkebunan Nusantara III merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi kelapa sawit yang memiliki manajemen yang sama dengan PTPN IV dan PTPN V.

Adanya perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia untuk meningkatkan pembangunan suatu Negara. korporasi berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup. Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah meliputi aspek keuangan, Sosial, dan lingkungan yang biasa disebut senergi tiga elemen (*Triple bottom line*) yang merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan.

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai – nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (*Corporate Sosial Responsibility*), dalam hal ini CSR tidak hanya merupakan kegiatan kreatif perusahaan dan tidak terbatas hanya pada pemenuhan aturan hukum semata.

PT Perkebunan Nusantara III memandang masyarakat sebagai salahsatu *stakeholders* utama perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan menempatkan masyarakat sebagai salah satu tujuan kegiatan CSR perusahaan. Pelaksanaan program CSR dalam aspek sosial dan kemasyarakatan berbasis pada program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan masyarakat secara langsung untuk memperoleh manfaat langsung dari perusahaan, yaitu dengan pelaksanaan program PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan).

Tujuan pelaksanaan program PKBL terhadap sosial kemasyarakatan adalah membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberi kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat yang sejahtera. Sejumlah kebijakan yang terkait dengan PKBL mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007 yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER 08/MBU/2013 tanggal 10September 2013.

Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilaksanakan sebagai realisasi kegiatan CSR antara lain dalam bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Berlandaskan pada pandangan tersebut, kegiatan CSRPT Perkebunan Nusantara III terkait pengembangan sosial dan kemasyarkatan juga meliputi bidang sarana dan prasarana umum sebagai salah satu fokus penting dari CSR Perusahaan.Selain itu sebagai bentuk kebersamaan dengan masyarakat, Perusahaan juga turut serta dalam program penanggulangan bencana alam.

Program PKBL sebagai tanggung jawab sosial kemasyarakatan perusahaan ditujukan kepada pengusaha ekonomi lemah/koperasi merupakan bantuan untuk pengembangan sosial ekonomi masyarakat, peningkatan pengetahuan keterampilan dan kemampuan serta modal kerja diberikan dalam bentuk pinjaman dan hibah dalam jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 tahun.

Untuk periode tahun 2016, realisasi dana PKBL yang disalurkan mencapai Rp164.177.200.305.

Banyak kalangan, tidak mempercayai bahwa perusahaan tidak sungguh – sungguh dalam menerapkan keuntungan semata tidak mungkin mempunyai maksud dan tujuan mulia untuk memberdayakan masyarakat, menghormati hak – hak buruhnya serta tidak merusak lingkungan. Oleh karena itu sangatlah tidak mungkin untuk memberikan hasil pelaporan keuangan dalam jangka pendek. Namun CSR akan memberikan dampak, baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Investor juga ingin investasinya dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaannya memiliki citra yang baik di mata masyarakat. Dengan demikian, apabila perusahaan melakukan program – program CSR secara berkelanjutan, maka perusahaan akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, program CSR lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi dan harus menjadi strategi bisnis dari suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *size*, *profitabilitas* dan *leverage* terhadap Corporate Social

Responsibility. Size dan profitabilitas perusahaan yang tinggi seharusnya memberikan dampak positif terhadap CSR perusahaan. Sedangkan, *leverage* memberikan dampak yang sebaliknya. Seperti yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya penelitian ini penting dilaksanakan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan kinerja keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Perkebunan Nusantara III.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

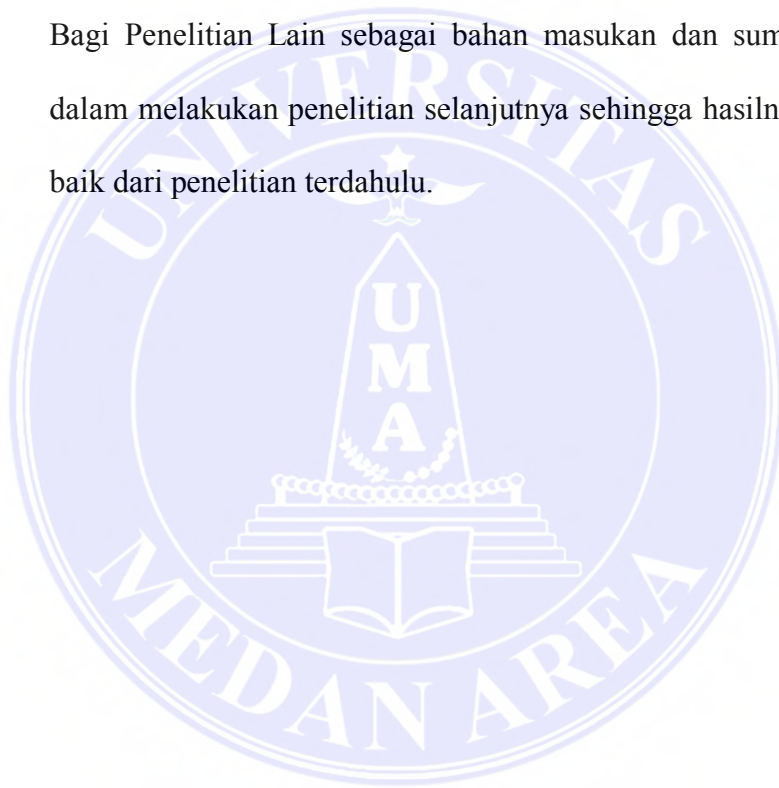
1. Apakah *Size* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
2. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas untuk mengetahui adanya pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Corporate Social Responsibility pada PT. Perkebunan Nusantara III.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility*.
2. Bagi Perusahaan hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi atau kesuksesan *Corporate Social Responsibility*.
3. Bagi Penelitian Lain sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari penelitian terdahulu.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui pelaporan keuangan perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan tersebut, dapat diketahui keadaan *financial* dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Rico dan Rudi (2003 : 11), Analisis kinerja keuangan yang dilakukan pada dasarnya untuk mengevaluasi kinerja dimasa lalu dan melakukan berbagai analisis, sehingga dapat diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja di masa-masa yang lalu, dapat dilakukan prediksi terhadap kinerja perusahaan di masa akan datang, sehingga evaluasi untuk nilai perusahaan dapat dilakukan untuk melakukan berbagai keputusan-keputusan investasi (termasuk kredit) yang harus dilakukan saat ini.

2.1.2 Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian Kinerja menurut Srimindarti (2006 : 34) adalah “penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik”.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan analisis rasio keuangan.

2.1.3 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Rusmanto (2011 : 621) dalam Ridhawati (2014) pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi yang berguna dalam keputusan penting mengenai aset yang digunakan dan untuk memacu para manajer membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan.
2. Mengukur kinerja unit usaha sebagai suatu entitas usaha.
3. Hasil pengukuran kinerja dijadikan dasar untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan.

2.1.4 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap CSR

Aktivitas sosial perusahaan merupakan salah satu komponen yang digunakan dalam laporan tahunan. Belum adanya standar baku yang mengatur tentang pelaporan aktivitas sosial perusahaan menyebabkan adanya keanekaragaman bentuk pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

Setiap perusahaan mempunyai kebijakan yang berbeda-beda mengenai pengungkapan sosial sesuai dengan karakteristik perusahaan. Hal ini menimbulkan masalah dalam pengukuran pengungkapan sosial. Oleh sebab itu, pengukuran pengungkapan sosial dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa daftar item pengungkapan sosial berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hackston dan Milne (1996).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertanggung jawaban sosial, seperti *size* perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, maupun *profile* yang dianggap sebagai variabel penduga dalam pengungkapan pertanggungjawaban sosial. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi pertanggungjawaban sosial, maka penelitian ini akan melihat apakah *size* perusahaan, profitabilitas, dan leverage

perusahaan akan berpengaruh atau tidak terhadap pertanggung jawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

1. *Size*

Size perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial.

Pengungkapan sosial yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis bagi perusahaan (Hasibuan, 2001). Dengan mengungkapkan kepedulian pada lingkungan melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat dari tuntutan masyarakat.

Menurut Buzby (Hasibuan 2001) ada dugaan bahwa perusahaan yang kecil akan mengungkapkan lebih rendah kualitasnya dibanding perusahaan besar. Hal ini karena ketiadaan sumber daya dan dana yang cukup besar dalam Laporan Tahunan. Manajemen khawatir dengan mengungkapkan lebih banyak akan membahayakan posisi perusahaan terhadap kompetitor lain. Ketersediaan sumber daya dan dana membuat perusahaan merasa perlu membiayai penyediaan informasi untuk pertanggungjawaban sosialnya.

Di samping itu, perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil. Alasan lain adalah perusahaan besar dan memiliki biaya keagenan yang lebih besar tentu akan mengungkapkan informasi yang lebih luas hal

ini dilakukan untuk mengurangi biaya keagenan yang dikeluarkan. Lebih banyak pemegang saham, berarti memerlukan lebih banyak juga pengungkapan, hal ini dikarenakan tuntutan dari para pemegang saham dan para analis pasar modal (Yuniarti Gunawan, 2000).

Cowen *et.al* (1987) dalam Sembiring (2003) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dalam laporan tahunan, yang merupakan media untuk menyebarkan informasi tentang tanggung jawab sosial keuangan perusahaan.

Menurut Marius Siahaan *et. al.* (2014: 149) ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dalam jumlah total aktiva dan penjualan bersih. Ukuran perusahaan adalah ukuran atau jumlah aset dari perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2010: 4) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Sedangkan menurut Agnes Sawir (2004: 101-102), ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda:

- a) Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan atas akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat.
- b) Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam ontrak keuangan.

Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang,

termasuk penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan perusahaan kecil. Semakin besar jumlah uang yang digunakan, semakin besar kemungkinan pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan referensi kedua pihak sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar hutang.

- c) Ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Pada akhirnya, ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen.

Perusahaan besar memiliki total aset lebih tinggi dari perusahaan kecil. Perusahaan dengan aset yang tinggi cenderung mengungkapkan CSR lebih banyak karena perusahaan memiliki aset yang besar sehingga dapat membiayai aktivitas sosialnya lebih banyak dan berdampak pada semakin banyaknya pengungkapan CSR perusahaan. Menurut Ahmad Kamil dan Antonius Herustya (2012) variabel yang banyak menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan, ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

2. *Profitabilitas*

Pengungkapan mengenai pertanggungjawaban sosial perusahaan mencerminkan suatu pendekatan perusahaan dalam melakukan adaptasi dengan lingkungan yang dinamis dan bersifat multidimensi. Hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas perusahaan telah diyakini mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial yang sama dengan gaya manajerial yang dilakukan pihak manajemen untuk membuat suatu

perusahaan memperoleh keuntungan (Bowman dan Haire, 1976 dalam Sembiring, 2003).

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan cerminan suatu pendekatan manajemen dalam menghadapi lingkungan yang dinamis dan *multidimensional* serta kemampuan untuk mempertemukan tekanan sosial dengan reaksi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, keterampilan manajemen perlu dipertimbangkan untuk *survive* dalam lingkungan perusahaan masa kini (Cowen *et al.*, 1987 dalam Hasibuan, 2001).

Heinze (1976) dalam Gray *et al.* (1995) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial. Riset penelitian empiris terhadap hubungan pengungkapan sosial perusahaan, profitabilitas menghasilkan hasil yang sangat beragam.

Penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh Rahma Yuliani (2003) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan. Berbeda dengan pendapat di atas yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, Donovan dan Gibson (2000) dalam Hasibuan (2001) menyatakan berdasarkan teori legitimasi, salah satu argumen dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi, perusahaan tidak perlu melaporkan hal-hal yang mengganggu informasi tentang suksesnya keuangan perusahaan. Sebaliknya pada saat tingkat

profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca “*good news*” kinerja perusahaan.

Misalnya dalam lingkup sosial, ketika investor membaca laporan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan mereka tetap berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Namun hal ini bertentangan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa semakin besar perolehan laba yang didapat perusahaan, maka semakin luas informasi sosial yang diungkapkan perusahaan. Ini dilakukan untuk mengurangi biaya keagenan yang muncul. Mengingat ketidakkonsistenan dari hasil penelitian para ahli yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini menguji kembali pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan sosial PT Perkebunan Nusantara III.

3. *Leverage*

Menurut Makmun (2002) *Leverage* keuangan (*ratio leverage*) adalah perbandingan antara dana-dana yang dipakai untuk membelanjai/membiayai perusahaan atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari ekstern perusahaan (dari kreditur kreditur) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan.

Rasio tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Oleh karena itu perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah. *Leverage* dibagi menjadi dua, yaitu *Operating Leverage* dan *Financial Leverage*.

Menurut Brigham dan Houston (2006:12), *operating leverage* adalah tingkat sampai sejauh mana biaya-biaya tetap digunakan di dalam operasi sebuah perusahaan. *Operating leverage* juga dapat diartikan sebagai penggunaan dana dengan biaya tetap dengan harapan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan dana tersebut dapat menutup biaya tetap dan biaya variabel.

Menurut Brigham dan Houston (2006:17), *financial leverage* adalah tingkat sampai sejauh mana sekuritas dengan laba tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal sebuah perusahaan. Sedangkan menurut Sartono (1996) *financial leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Financial leverage* terjadi pada saat perusahaan menggunakan dana yang menimbulkan beban tetap, apabila perusahaan menggunakan utang, maka perusahaan harus membayar bunga. Bunga harus dibayar berapapun laba perusahaan (Husnan, 1997).

Tingkat risiko dan return saham perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan calon investor sebelum mengambil keputusan investasi saham. Return saham dan risiko berhubungan secara linier dengan leverage yang akan digunakan oleh perusahaan. Apabila risiko tinggi maka para pemegang saham akan meminta return saham yang tinggi pula, disamping itu penggunaan *leverage* juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Andre dan Hasan (2009) memberikan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sembiring (2005) dan Angraeni (2006) dalam Andre dan Hasan (2009), yang dalam penelitiannya tidak menemukan hubungan signifikan antara *leverage* dengan pengungkapan informasi sosial.

2.2 Corporate Sosial Responsibility

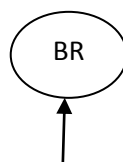
2.2.1 Pengertian Corporate Sosial Responsibility

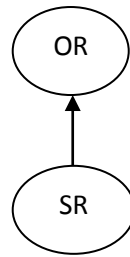
Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya tempat perusahaan beroperasi (Sayekti dan Wondabio, 2007). Sejalan dengan konsep *legitimacy theory* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan Tilt,1994, dalam Sayekti dan Wondabio (2007).

Gray, Kouhy dan Lavern (1994) dalam Ghozali dan Chariri (2007) berpendapat bahwa teori legitimasi merupakan perspektif teori yang berada dalam kerangka teori ekonomi politik. Adanya pengaruh dari masyarakat luar dapat menentukan alokasi sumber keuangan dan sumber ekonomi lainnya, perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan perusahaan untuk membenarkan atau melegitimasi aktivitas perusahaan di mata masyarakat.

Perusahaan memiliki kewajiban sosial atas apa yang terjadi disekitar lingkungan masyarakat. Selain menggunakan dana dari pemegang saham, perusahaan juga menggunakan dana dari sumber daya lain yang berasal dari masyarakat (konsumen) sehingga hal yang wajar jika masyarakat mempunyai harapan tertentu terhadap perusahaan.

Dauman dan Hargreaves (1992) dalam Hasibuan (2001) menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan dapat dibagi menjadi tiga level sebagai berikut :





Gambar 2.1
Tingkatan Tanggung Jawab Perusahaan

1. *Basic responsibility (BR)*

Pada level pertama, menghubungkan tanggung jawab yang pertama dari suatu perusahaan, yang muncul karena keberadaan perusahaan tersebut seperti; perusahaan harus membayar pajak, memenuhi hukum, memenuhi standar, dan memuaskan pemegang saham. Bila tanggung jawab pada level ini tidak dipenuhi akan menimbulkan dampak yang sangat serius.

2. *Organization responsibility (OR)*

Pada level kedua ini menunjukkan tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi perubahan kebutuhan "Stakeholder" seperti pekerja, pemegang saham, dan masyarakat di sekitarnya.

3. *Societal responses (SR)*

Pada level ketiga, menunjukkan tahapan ketika interaksi antara bisnis dan kekuatan lain dalam masyarakat yang demikian kuat sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan, terlibat dengan apa yang terjadi dalam lingkungannya secara keseluruhan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial adalah suatu bentuk pertanggung jawaban yang seharusnya dilakukan perusahaan, atas dampak positif maupun dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya, dan mungkin sedikit-banyak berpengaruh terhadap masyarakat internal maupun eksternal dalam lingkungan perusahaan. Selain melakukan aktivitas

yang berorientasi pada laba, perusahaan perlu melakukan aktivitas lain, misalnya aktivitas untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawannya, menjamin bahwa proses produksinya tidak mencemarkan lingkungan sekitar perusahaan, melakukan penempatan tenaga kerja secara jujur, menghasilkan produk yang aman bagi para konsumen, dan menjaga lingkungan eksternal untuk mewujudkan kepedulian sosial perusahaan.

Perihal mengenai perusahaan membangun desa setempat, hal ini terkait dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* (“TJSL”). TJSL tidak hanya mengenai kegiatan yang dilakukan perusahaan dimana perusahaan ikut serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat setempat, tetapi juga terkait kewajiban perusahaan dalam melestarikan lingkungan.

Aturan hukum corporate social responsibility **Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas** Konsep CSR yang terdapat dalam UU Perseroan Terbatas juga mencakup lingkungan. Jadi, secara resmi, UU ini menggunakan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). UU ini mengatur kewajiban bagi perseroan yang berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pasal 74 ayat (1) UU PT berbunyi, “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.” Bila ketentuan ini tidak dijalankan, maka ada sanksi yang akan dijatuhkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.2.2 Manfaat Corporate Social Responsibility

Terdapat manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan, baik bagi perusahaan sendiri, bagi masyarakat, pemerintah dan pemangku

kepentingan lainnya. Wibisono (2007, hal 99) menguraikan manfaat yang akan diterima dari pelaksanaan CSR, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan. Terdapat empat manfaat yang diperoleh perusahaan dengan mengimplementasikan CSR. Pertama, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas. Kedua, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal (capital). Ketiga, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (human resources) yang berkualitas. Keempat, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (critical decision making) dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko (risk management).
2. Bagi masyarakat, praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai-tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja. Jika terdapat masyarakat adat atau masyarakat lokal, praktek CSR akan mengharagai keberadaan tradisi dan budaya lokal tersebut.
3. Bagi lingkungan, praktik CSR akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya.
4. Bagi negara, praktik CSR yang baik akan mencegah apa yang disebut “corporate misconduct” atau malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu, negara akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan) oleh perusahaan.

Selain manfaat yang telah diuraikan sebelumnya, tidak ada satu perusahaan pun yang menjalankan CSR tanpa memiliki motivasi. Karena bagaimanapun tujuan

perusahaan melaksanakan CSR terkait erat dengan motivasi yang dimiliki. Wibisono (2007, hal 78) menyatakan bahwa sulit untuk menentukan benefit perusahaan yang menerapkan CSR, karena tidak ada yang dapat menjamin bahwa bila perusahaan yang telah mengimplementasikan CSR dengan baik akan mendapat kepastian benefit-nya.

2.2.3 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menurut Hackston dan Milne, tanggung jawab sosial perusahaan sering disebut juga sebagai *corporate social responsibility* atau *social disclosure, corporate social reporting, social reporting* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Sembiring, 2005). Hal tersebut memperluas tanggung jawab organisasi dalam hal ini perusahaan, di luar peran tradisionalnya untuk menyediakan laporan keuangan kepada pemilik modal, khususnya pemegang saham. Perluasan tersebut dibuat dengan asumsi bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab yang lebih luas dibanding hanya mencari laba untuk pemegang saham (Gray et.al, 1995 dalam Hasibuan, 2001).

Menurut Murtanto (2006) dalam Media Akuntansi, pengungkapan kinerja perusahaan seringkali dilakukan secara sukarela (*voluntary disclosure*) oleh perusahaan. Adapun alasan-alasan perusahaan mengungkapkan kinerja sosial secara sukarela antara lain:

1. *Internal Decision Making* , manajemen membutuhkan informasi untuk menentukan efektivitas informasi sosial tertentu dalam mencapai tujuan sosial perusahaan. Walaupun hal ini sulit diidentifikasi dan diukur, namun analisis secara sederhana lebih baik daripada tidak sama sekali.

2. *Product Differentiation*, Manajer perusahaan memiliki insentif untuk membedakan diri dari pesaing yang tidak bertanggung jawab secara sosial kepada masyarakat. Akuntansi kontemporer tidak memisahkan pencatatan biaya dan manfaat aktivitas sosial perusahaan dalam laporan keuangan, sehingga perusahaan yang tidak peduli sosial akan terlihat lebih sukses dari pada perusahaan yang peduli. Hal ini mendorong perusahaan yang peduli sosial untuk mengungkapkan informasi tersebut sehingga masyarakat dapat membedakan mereka dari perusahaan lain.
3. *Enlightened Self Interest*, perusahaan melakukan pengungkapan untuk menjaga keselarasan sosialnya dengan para stakeholder karena mereka dapat mempengaruhi pendapatan penjualan dan harga saham perusahaan.

Pertanggung jawaban sosial berhubungan juga dengan *social contract theory*. Menurut teori ini, diantara bisnis perusahaan dan masyarakat terdapat suatu kontrak sosial yang secara implisit maupun eksplisit. Dimana dalam kontrak sosial, akuntansi sosial digunakan sebagai serangkaian teknik pengumpulan dan pengungkapan data sehingga memungkinkan masyarakat untuk mengevaluasi kinerja sosial organisasi dalam memberi penilaian mengenai kelayakan operasi organisasi menurut Parker (2002) dalam Nur Cahyonowati (2003). Disamping itu, pertanggung jawaban perusahaan diperlukan untuk menilai apakah kegiatan perusahaan telah memenuhi ketentuan, standar, dan peraturan yang berlaku. Misalnya mengenai polusi, kesehatan dan keselamatan, bahaya penggunaan bahan-bahan yang beracun.

Tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas pada kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga harus bertanggung jawab terhadap masalah sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Adapun Teuku dan Imbuh (1997) dalam Nur Cahyonowati (2003) mendeskripsikan tanggung jawab sosial sebagai kewajiban organisasi yang tidak hanya menyediakan barang dan jasa

yang baik bagi masyarakat, tetapi juga mempertahankan kualitas lingkungan sosial maupun fisik, dan juga memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan komunitas dimana mereka berada. Sedangkan menurut Ivan Sevic (Hasibuan, 2001) tanggung jawab sosial diartikan bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab pada tindakan yang mempengaruhi konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Selain itu Weston dan Brigham (1990) menyatakan bahwa perusahaan harus berperan aktif dalam menunjang kesejahteraan masyarakat luas.

Standar pelaporan pertanggungjawaban sosial sampai saat ini belum mempunyai standar yang baku, hal ini dikarenakan adanya permasalahan yang berhubungan dengan biaya dan manfaat sosial. Perusahaan dapat membuat sendiri model pelaporan pertanggungjawaban sosialnya. Untuk mengukur pengungkapan CSR berdasarkan indikator-indikator menurut Sembiring (2005) adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan

- 1) Pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk mengurangi polusi.
- 2) Operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.
- 3) Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.
- 4) Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengelolaan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
- 5) Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.
- 6) Penggunaan material daur ulang.

- 7) Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
 - 8) Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.
 - 9) Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
 - 10) Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah.
 - 11) Pengelolaan limbah.
 - 12) Riset mengenai pengelolaan limbah
 - 13) Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan.
 - 14) Perlindungan lingkungan hidup.
2. Energi
- 1) Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi.
 - 2) Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi.
 - 3) Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.
 - 4) Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi.
 - 5) Peningkatan efisiensi energi dan produk.
 - 6) Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.
 - 7) Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan.
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1) Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja.
 - 2) Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental.
 - 3) Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja.
 - 4) Menaati peraturan standar kesehatan dengan keselamatan kerja.
 - 5) Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja.
 - 6) Menetapkan suatu komite keselamatan kerja.

- 7) Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja.
- 8) Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.

4. Lain-Lain Tentang Tenaga Kerja

- 1) Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat.
- 2) Mengungkapkan presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat manajerial.
- 3) Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan.
- 4) Program untuk kemajuan tenaga kerja/orang cacat.
- 5) Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja.
- 6) Memberikan bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan.
- 7) Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.
- 8) Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.
- 9) Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan.
- 10) Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi.
- 11) Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun.
- 12) Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan.
- 13) Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan.
- 14) Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada.
- 15) Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan.
- 16) Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka.
- 17) Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misalnya penjualan per tenaga kerja.
- 18) Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut.
- 19) Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja.

- 20) Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain.
 - 21) Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan keputusan dan motivasi kerja.
 - 22) Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan.
 - 23) Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah.
 - 24) Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh.
 - 25) Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja.
 - 26) Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan.
 - 27) Peningkatan kondisi kerja secara umum.
 - 28) Informasi reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja.
 - 29) Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja.
5. Produk
- 1) Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan termasuk pengemasannya.
 - 2) Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk.
 - 3) Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk.
 - 4) Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan.
 - 5) Membuat produk lebih aman untuk konsumen.
 - 6) Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.
 - 7) Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk.
 - 8) Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan.
 - 9) Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan.

10) Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya, ISO 9000)

6. Keterlibatan Masyarakat

- 1) Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan, dan seni.
- 2) Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar.
- 3) Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.
- 4) Membantu riset media.
- 5) Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni.
- 6) Membiayai program beasiswa.
- 7) Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.
- 8) Mensponsori kampanye nasional.
- 9) Mendukung pengembangan industri lokal.

7. Umum

- 1) Pengungkapan tujuan. Kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.
- 2) Informasi hubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebut diatas

Pengungkapan CSR pada penelitian ini dilandaskan pada ketujuh indikator diatas, bukan pada nominal dana yang dikeluarkan oleh perusahaan. Misalnya, jika perusahaan mengeluarkan dana CSR pada periode Januari 2015 untuk keperluan santunan anak yatim, maka akan dihitung untuk satu indikator. Sehingga nilai CSR yang diperoleh periode tersebut sebesar $1/7$ atau 0.1429. Pada saat perusahaan mulai berinteraksi dan dekat dengan lingkungan luarnya (masyarakat), maka berkembang hubungan saling ketergantungan dan kesamaan minat serta tujuan antara perusahaan

dengan lembaga sosial yang ada. Interaksi ini menyebabkan perusahaan tidak bisa lagi membuat keputusan atau kebijakan yang hanya menguntungkan pihaknya saja. Tetapi perusahaan juga harus memikirkan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder needs*). Jika tekanan dari stakeholder berpengaruh kuat terhadap kontinuitas dan kinerja perusahaan maka perusahaan harus bisa menyusun kebijakan sosial dan lingkungan yang terarah dan terlegitimasi (Nur Cahyonowati, 2003).

2.2.4 Salah Satu Perusahaan Yang Melaksanakan Corporate Social Responsibility yaitu PT. Kereta Api Indonesia.

PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) merupakan perusahaan monopoli yang dikuasai oleh Negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa transportasi yaitu kereta api. PT KAI menjadi salah satu perusahaan yang banyak diminati oleh masyarakat untuk melakukan perjalanan jarak jauh maupun dekat. Hal ini disebabkan oleh beberapa keunggulan yang dimiliki oleh PT KAI.

Sejak tahun 2009 hingga saat ini, PT KAI telah dan sedang mengalami perubahan citra yang sangat meningkat drastis. Berbagai inovasi dan perbaikan dalam segi tanggung jawab maupun pelayanan terus dilakukan PT KAI untuk mengubah wajah perkeretaapian Indonesia. Kebijakan perusahaan diberlakukan untuk meraih kemajuan perkeretaapian dari sisi internal maupun eksternal.

Sejak tahun 2011 hingga April 2018 tercatat setiap tahunnya PT Kereta Api Indonesia (Persero) meraih penghargaan. Selain meraih penghargaan, beberapa transformasi yang dilakukan saat ini di antaranya pemberlakuan sistem boarding, kapasitas penumpang 100%, larangan merokok di stasiun dan di dalam kereta, larangan pedagang asongan di stasiun dan di dalam kereta, fasilitas stasiun yang semakin lengkap, perluasan peron dan tempat parkir, sistem penjualan tiket yang

semakin modern, penerapan corporate social responsibility sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, terintegrasi dengan saluran internet maupun media dan mudah untuk diakses oleh seluruh masyarakat sehingga dapat membuat masyarakat dapat mengetahui segala keterbukaan informasi publik terkait kereta api.

Program Community Relations (CR) merupakan bagian CSR KAI yang bertugas mengelola hubungan internal dan eksternal yang fokus pada pembinaan komunitas. Sedangkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan wujud kontribusi perusahaan dalam pembangunan ekonomi bangsa.

Beberapa bantuan yang diberikan oleh PT KAI antara lain berupa perbaikan sarana dan prasarana ibadah, fasilitas olahraga & umum, bantuan dalam pembuatan sumur bor, dan bantuan lainnya. Berikut beberapa kegiatan atau program CSR yang telah hadir di masyarakat:

1. Rail Clinic

Bertepatan dengan hari lahirnya yang ke-72 pada Kamis, 28 September 2017, PT Kereta Api Indonesia (Persero) meluncurkan kereta kesehatan yang disebut Rail Clinic generasi ke-4 di Stasiun Kiaracondong, Bandung.

Rail Clinic adalah kereta dengan pelayanan kesehatan tingkat pertama, meliputi pemeriksaan umum, gigi, kehamilan, mata, serta pelayanan kefarmasian. Rail Clinic pertama kali diresmikan pada 12 Desember 2015, dan sekaligus mendapatkan piagam rekor MURI sebagai kereta kesehatan pertama di Indonesia.

“Pembuatan Rail Clinic ini dilatarbelakangi oleh semangat PT KAI untuk memberikan pelayanan lebih kepada masyarakat Indonesia khususnya di bidang

kesehatan dengan memanfaatkan jalur KA. Sehingga dapat menembus daerah yang sulit dilalui oleh kendaraan bermotor,” ujar Direktur Utama KAI Edi Sukmoro.

Rail Clinic generasi ke-4 terdiri dari empat unit kereta/gerbong. Dua kereta untuk kesehatan dan dua kereta pustaka yang dinamakan Rail Library. Rail Library menjadi sarana untuk meningkatkan minat baca warga sehingga diharapkan dapat turut andil dalam mencerdaskan masyarakat. Selain buku-buku manual, juga tersedia fasilitas e-library atau perpustakaan elektronik berupa enam buah monitor layar sentuh dengan database berbagai bacaan, video edukatif, dan lagu anak-anak.

2. Peduli Korban Erupsi Gunung Sinabung

Agustus lalu, wilayah Sumatera Utara terkena musibah erupsi Gunung Sinabung. Mendengar berita tersebut, PT KAI memberikan bantuan berupa sembako dan juga obat-obatan di Desa Tiga Pancur, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo. Donasi ini merupakan wujud KAI sebagai perusahaan BUMN yang peduli kepada warga yang terkena musibah dan memerlukan bantuan.

Dikabarkan ada 306 kepala keluarga di Desa Tiga Pancur yang menerima bantuan tersebut.

3. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan wujud kegiatan sosial perusahaan dalam pembangunan ekonomi bangsa.

Selain menyalurkan dana kemitraan, KAI juga melakukan pembinaan, pelatihan dan sharing antar mitra binaan dalam hal produksi dan pemasaran produk.

Mitra binaan PT KAI mencakup seluruh sektor ekonomi (industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, jasa, dan lainnya). Semakin banyak mitra binaan yang dibantu oleh PT KAI, semakin banyak pula masyarakat yang taraf hidupnya meningkat.

Misalnya saja, pada tahun 2015, PT KAI telah menyalurkan dana Program Kemitraan berupa pinjaman modal kerja kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebesar Rp4.09 miliar kepada 125 Mitra Binaan yang tersebar di Jawa dan Sumatera. Pinjaman modal ini diberikan guna membantu pengembangan usaha UMKM dan lebih mandiri.

Salah Satu Perusahaan Yang Melaksanakan Corporate Social Responsibility yaitu AQUA.

Perseroan telah berdiri selama hampir 36 tahun dan selama itu pula Perseroan sangat bergantung pada sumber daya air sebagai bahan baku utamanya. Ketersediaan air untuk kelangsungan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sumber air yang tidak terlepas dari keberadaan masyarakat yang tinggal dalam radius tertentu di sekitarnya yang merupakan bagian dari lingkungan itu sendiri. Perseroan menyadari pentingnya keseimbangan antara sumber air, Perseroan dan masyarakat di lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen menjalankan berbagai kegiatan atau program dalam rangka menciptakan keseimbangan serta wujud Tanggungjawab Sosial Perseroan.

Perseroan sudah menerapkan pendekatan berbasis masyarakat dalam menjalankan program-program sosialnya dengan melakukan kemitraan dengan masyarakat, pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan yang lain. Pertumbuhan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Sustainable Development and Corporate Social Responsibility – SD&CSR) telah menjadi bagian dari kebijakan strategis Perseroan di bawah payung “AQUA Lestari”, yaitu perkembangan berkelanjutan berbasis masyarakat. Kegiatan-kegiatan program yang telah dilaksanakan perseroan dilikungan pabriknya antara lain :

1. Konservasi Lingkungan

Perseroan turut berkontribusi dalam inisiatif-inisiatif konservasi lingkungan. Fokus kegiatan konservasi yang dilakukan Perseroan pada saat ini adalah pembibitan pohon keras dan pohon buah, yang merupakan langkah awal dari kegiatan konservasi di hutan dan daerah tangkapan air. Program yang dinamakan “Hutan Sekolah” dirancang untuk melibatkan sekolah-sekolah supaya ikut serta dalam upaya pelestarian lingkungan. Selama Tahun 2008, sudah 3 sekolah yang terlibat, yakni SDN Babakan Pari 2, SDN Dukuh dan Madrasah Al Barokah. Murid dan guru dari ketiga sekolah dengan pendampingan Perseroan dan Kebun Raya Bogor, mengembangkan pembibitan pohon keras dan buah di lingkungan sekolah.

2. Air Bersih Hidup Sehat

Program Air Bersih Hidup Sehat merupakan program yang dirancang oleh Perseroan untuk berkontribusi dalam upaya perbaikan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kesehatan lingkungan. Pada tahun 2008, Perseroan mengimplementasikan program tersebut di Kampung Darmaga, Babakan Pari, yang lokasinya berdekatan dengan Sumber Air Kubang. Sebelum program tersebut dilaksanakan, masyarakat menggunakan air yang berasal dari rembesan sawah yang disalurkan ke kolam penampungan air. Air tersebut digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi, cuci, masak, wudhu dan kebutuhan lainnya.

Di dalam program ini, kegiatan yang dilakukan adalah pembangunan instalasi pompa, penampungan air, MCK umum, dan tempat wudhu yang dapat dimanfaatkan oleh sekitar 320 orang yang merupakan penduduk Rt 4 - Rw 2, Desa Babakan Pari. Pada pelaksanaan Program Air Bersih Hidup Sehat ini, Perseroan bekerja sama dengan Panitia Sarana Air Bersih yang dibentuk secara mandiri oleh masyarakat.

Partisipasi masyarakat ditunjukkan dengan keterlibatan yang aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan fasilitas yang telah terbangun. Kontribusi Perseroan dalam program ini berbentuk bantuan teknis, peralatan dan material bangunan, pompa, listrik, serta pemipaan. Selain pembangunan sarana-sarana tersebut, Perseroan merencanakan untuk melanjutkan program ini dengan pelatihan dan penyuluhan perilaku hidup bersih bagi masyarakat.

3. Pendidikan

Sejak akhir tahun 2007 perseroan berpartisipasi dalam mengembangkan program pendidikan disekitar lokasi pabrik perseroan. Program pendidikan yang telah dikembangkan, mengutamakan pola transparansi dan kemitraan, baik melalui capacity building (perencanaan, pelaksanaan, pelaporan) dan pendanaan. Dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik dari sisi kebijakan pemerintah maupun perseroan maka disusunlah Program Bantuan Sekolah (supporting School Program).

Program ini bertujuan untuk memperkaya dalam bentuk dukungan pendidikan dari perseroan. Secara rutin, perseroan mulai memberikan kontribusi tersebut kepada 25 SD/MI sekitar pabrik berupa pengembangan infrastruktur maupun kelengkapan lain yang terkait dengan aktivitas belajar-mengajar di sekolah-sekolah tersebut.

Disamping itu, perseroan juga turut mengembangkan kampanye lingkungan hidup bagi murid-murid sekolah melalui RAMSAR Game. Pendidikan tentang lingkungan hidup yang disampaikan melalui permainan ini, dapat dimainkan didalam kelas diharapkan dapat menimbulkan kesadaran dan kecintaan anak-anak sebagai generasi penurus nkata arti pentingnya pelestarian lingkungan.

4. Bantuan Sosial

Selain tiga program tersebut, perseroan masyarakat juga melakukan bantuan-bantuan sosial antara lain, khitanan massal dan pembagian hewan kurban setiap tahun

disekitar pabrik pengobatan gratis didesa makarsari dan babakan pari berkerja sama dengan bulan sabit merah Indonesia cabang sukabumi.

Perbaiki saluran air untuk penanggulangan banjir di sekitar Pabrik Citeureup. Perseroan tetap terus melaksanakan program-program tanggung jawab sosialnya secara bertahap, dan berkesinambungan dengan melibatkan para pemangku kepentingan. Pengeluaran Perseroan dalam program sosial pada tahun 2008 sejumlah Rp. 1,5 milyar yang dialokasikan untuk program-program dan bantuan sosial untuk masyarakat di sekitar pabrik-pabrik milik Perseroan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk melihat hasil penelitian terdahulu, dapat dilihat pada table 2.1

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Bramantya Adhi Cahya (2010)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) (Studi Pada Bank Di Indonesia Periode Tahun 2007-2008).	Kinerja keuangan yang terdiri dari rasio <i>Size</i> , ROA, dan <i>Leverage</i> berpengaruh secara simultan terhadap CSR perbankan di Indonesia periode 2007-2008.

2.	Resti Yuliarni Indah Kurniawati (2007)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (Csr)</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta <i>Islamic Index</i> Perioda 2008-2012	Berdasar hasil analisis data dengan uji statistik dapat disimpulkan bahwa NPM dan <i>inventory turnover</i> berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan <i>ROA, current ratio</i> dan <i>DER</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
----	--	---	---

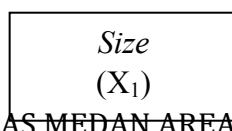
2.4 Perbedaan ini dengan Peneliti Lain

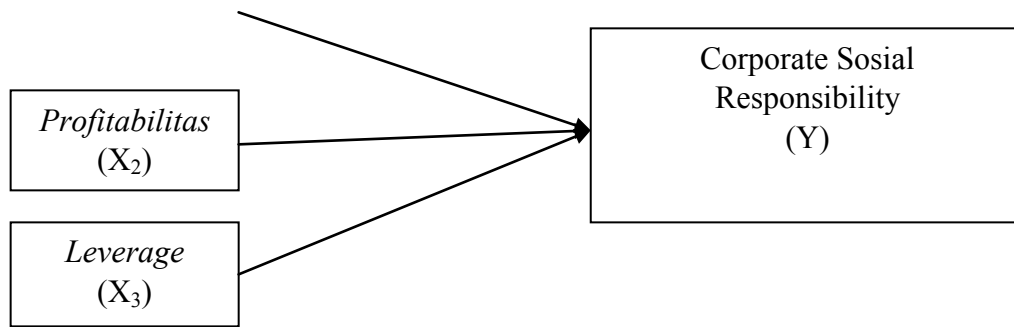
Perbedaan penelitian ini adalah bahwa penelitian yang dilakukan peneliti pada saat ini berfokus kepada Kinerja Keuangan yaitu *size, profitabilitas, dan leverageterhadap CSR*

2.5 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan dihubungkan dengan garis sesuai variabel yg diteliti.

Kerangka konseptual menghubungkan antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :





Gambar 2.4
Kerangka konseptual

1. *Size (X1)*

Variabel ukuran perusahaan akan diukur dengan cara total aktiva tetap dibagi volume penjualan. digambarkan dalam rumus berikut:

$$UP = \frac{\Sigma \text{ Total Aset Tetap}}{\text{Volume penjualan}}$$

2. *Profitabilitas (X2)*

Penelitian menggunakan metode analisis rasio profitabilitas karena masyarakat, pada umumnya, berpandangan bahwa pengukuran tingkat keberhasilan operasional dan efektivitas perusahaan didasarkan pada tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan aktiva yang dimiliki.

Profitabilitas dalam penelitian menggunakan ROA yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

3. *Leverage (X3)*

Leverage diukur dengan menggunakan *debt to total asset*. Rasio ini mengukur sejauh mana asset perusahaan dibelanjai dengan utang.

$$\text{Debt to total asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang dipelajari, dimana suatu hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih (Supranto, 2001)

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H0: *Size* perusahaan berpengaruh secara positif terhadap Corporate Social Responsibility.
- H1: Profitabilitas perusahaan berpengaruh secara Positif terhadap Corporate Social Responsibility.
- H2: *Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap Corporate Social Responsibility.
- H3: *Size* perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif pendekatan kuantitatif, Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2009).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Jalan Sei Batang hari No. 2 Medan, Sumatera Utara 20122.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai dengan juli 2019, dengan perincian sebagai berikut:

TABEL 3.1
Waktu Penelitian

No	JenisKegiatan	2018	2019						
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juli	Agustus
1	PengajuanJudul								
2	Penyelesaian Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar proposal								
5	Pengumpulan Data								
6	Pengolahan Data								
7	Seminar Hasil								
8	Sidang Meja Hijau								

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh catatan kinerja keuangan dan kegiatan corporate social responsibility pada penelitian adalah PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Jalan Sei Batang hari No. 2 Medan, Sumatera Utara 20122.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil dari catatan kinerja keuangan dan kegiatan corporate social responsibility mulai tahun 2015-2017 secara *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik populasi yang sudah

diketahui sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi:

1. PT. Perkebunan Nusantara III yang laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2015 – 2017.
2. PT. Perkebunan Nusantara III yang beroperasi secara continue atau terus menerus selama periode penelitian.
3. PT. Perkebunan Nusantara III menyediakan data sesuai variabel penelitian.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Independen (X_1 , X_2 dan X_3)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah.

1. *Size* (X_1)

Size perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak dari pada perusahaan kecil.

$$UP = \frac{\Sigma \text{ Total Aset Tetap}}{\text{Volume penjualan}}$$

2. *Profitabilitas* (X_2)

Profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham.

$$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

3. Leverage (X₃)

adalah perbandingan antara dana-dana yang dipakai untuk membelanjai/membiayai perusahaan atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari perusahaan (dari kreditur-kreditur) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to total asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

3.3.2 Variabel Dependen(Y)

Variabel Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Corporate Social Responsibility*.

3.3.3 Defenisi Operasional

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap CSR, maka terdapat dua variabel yang akan dianalisis yaitu:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas menurut Indriantoro (2002 : 63), adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Size, Profitabilitas, dan Leverage* sebagai indeks Kinerja Keuangan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Indriantoro (2002 : 63), yaitu tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel dependen. Yang menjadi variabel dependen yaitu CSR.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/penjawab penelitian. Jenis data dalam penelitian adalah data kuantitatif. Menurut Arikunto (2011:89) data kuantitatif merupakan yang berbentuk angka/ bilangan. Sesuai dengan kriterianya data kuantitatif bisa diolah, dianalisis teknik perhitungan statistik/ matematika.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan primer.

Menurut Sugiono (2014: 402) yang dimaksud dengan data sekunder adalah “sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dari orang lain atau dokumen”. Data sekunder dalam penelitian ini adalah: Laporan Keuangan yang diperoleh PT.Perkebunan Nusantara III Medan *size, Profitabilitas, Leverage*.

Menurut (Uma Sekaran, 2011) data primer adalah “data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pihak kompeten dikantor PT. Perkebunan Nusantara III.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam hal ini sebagai berikut:

1. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut memiliki data tentang laporan CSR.
2. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis melalui buku, jurnal, dan laporan keuangan.

3.6 Teknis Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis statistik dengan menggunakan regresi linier atau parsial dan regresi berganda. Dalam analisis data, peneliti menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 16,0 (*Statistical Program For Social Science*).

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda, yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier (Indriantoro dan Bambang, 2002). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *size* perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage*. Sedangkan variabel dependennya adalah Corporate Social Responsibility perusahaan. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$$

Keterangan :

$Y =$ *Corporate Social Responsibility*

$a =$ Konstan (nilai Y apabila $x_1, x_2, x_3 = 0$)

$x_1 =$ *Size*

$x_2 =$ *Profitabilitas*

$x_3 =$ *Leverage*

$e =$ error

Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, untuk menentukan apakah data tersebut dapat diregresikan dengan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau

mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Apa bila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Auto korelasi

Uji Auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi auto korelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DU$, maka artinya tidak terjadi auto korelasi.
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka artinya terjadi auto korelasi.
- $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual pengamatan kepengamatan yang lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji melihat pola titik pada grafik regresi.

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan pada uji grafik yaitu:

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji T)

Dengan tingkat signifikan (sebesar 5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig < 0,05 maka H (hipotesis H₁, H₂) diterima
2. Jika nilai Sig > 0,05 maka H (hipotesis H₁, H₂) ditolak.

b. Uji Simultan (uji F)

1. signifikan $F < 0.05$, maka H₁, H₂ diterima artinya berpengaruh signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan $F > 0.05$, maka H₁, H₂ ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel nilai dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukkan model penelitian semakin baik yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *size* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap CSR (Y) dengan nilai $t_{hitung} 2,224 > 1,692$ dan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$.
2. Variabel *profitabilitas* (X_2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CSR (Y) dengan nilai $t_{hitung} 1,993 > 1,692$ dan nilai signifikansi $0,055 > 0,05$.
3. Variabel *leverage* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap CSR (Y) dengan nilai $t_{hitung} -3,232 < -1,692$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.
4. Nilai R Square sebesar 0,592 berarti 59,20% variabel CSR (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *size* (X_1), *profitabilitas* (X_2), dan *leverage* (X_3). Sedangkan sisanya 40,80% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini seperti kesadaran perusahaan akan pelaksanaan CSR, ukuran dewan komisaris, dan variabel lainnya

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam pengungkapan nilai CSR dapat ditentukan berdasarkan pedoman lain seperti indeks GRI Guidelines atau indikator yang lain. Hal ini disebabkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil yang tidak signifikan pada variabel *profitabilitas* dan *leverage*. Selain itu besar perbedaan nilai (dalam juta rupiah) pada variabel CSR tiap bulannya memiliki range yang cukup jauh.

2. Sebaiknya dapat menambah variabel independen yang terkait dengan CSR diluar penelitian ini, sehubungan dengan hanya 59,20% variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini dan sisanya adalah variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti variabel *environmental performance*, *corporate governance*, ukuran dewan direksi dan rasio likuiditas.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2004. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ahmad Kamil dan Antonius Herusetya. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan kegiatan Corporate Social Responsibility.
- Andre Christian dan Hasan Sakti Siregar. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Online. FE USU, Medan.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Penerbit BFEE UGM. Yogyakarta
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Management Keuangan*, Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Management Keuangan*, Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Buzby, J.C., (2001), Effects of Food-Safety Perception on food demand and global trade, In: Regmi, A. 2001. Ed.. *Changing Structure of Global Food Consumption and Trade*, Washington, DC: United States Department of Agriculture (USDA), Economic Research Service, 65 (2), pp.55-66.
- Cahyonowati, Nur. 2003. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Undip.
- Donovan, Gary dan Kathy Gibson. 2000. "Environmental Disclosure in The Corporate Annual Repor: A Longitudinal Australian Study Paper For Presentation in The 6th Interdisciplinary Environmental Association Confernce". Monteval, Canada.
- Gray et al, 1995. Corporate social and environmental reporting; a review literature and longitudinal study of uk disclosure. Scotland: Accounting, Auditing, and Accountability Journal. Vol 8 No.2 1995. pp 47-77.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam dan Anis Chairi. 2007. *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 1997. *Manajemen Keuangan teori dan Penerapan (keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hackston, D. and M. J. Milne, 1996, Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies, *Accounting, Auditing and Accountability*
- Indriantoro dan Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta: Penerbit BFEE UGM.
- Jensen & Meckling, 1976, *The Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*, *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360
- Lesmana, Rico dan Rudy Surjanto. 2003. "Financial Performing Analyzing". PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Makmun. 2002. Efisiensi Kinerja Asuransi Pemerintah. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*. Vol.6, No.1
- Murtanto, 2006. Menciptakan Nilai Tambah Melalui Corporate Social Responsibility, *Media Akuntansi*, edisi 53
- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Jakarta*. Jurnal Online. FE USU, Medan. repository.usu.ac.id/
- Rusmanto. (2011) "Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Divo Valasindo Di Surabaya", Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jawa Timur.
- Sartono, Agus R. (1996). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Sayekti, Y. dan L. S. Wondabio. 2007. "Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient". *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.
- Schipper, K. (1981) "Discussion of Voluntary Corporate Disclosure. The Case of Interim Reporting", *Journal of Accounting Research* (Supplement).
- Sekaran, Uma. 2011. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sembiring, E.R. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Siahaan, Uke Marius et, al. 2014. The Influence of Company Size and Capital Structure towards Liquidity, Corporate Performance and Firm Value, for

Large and Small Group Companies. *European Journal of Business and Management*, Vol 6, No. 18.

Sitepu, Andre Christian dan Hasan Sakti Siregar. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan pada* Sayekti, Y. dan L. S. Wondabio. 2007. **“Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient”**. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar, 26-28 Juli.

Situmorang. 2008. *Analisis Data Penelitian*. Cetakan Kedua. Medan: USU Press.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supranto, J, 2001. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikan Pangsa Pasar*. Jilid 1, Rineka Cipta Jakarta

Weston, Fred, J dan Brigham, F, Eugene. 1990. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Wibisono, 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. PT Gramedia: Jakarta.

Yuniarti, Gunawan. 2000, *Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan perusahaan Yang Terdaftar di BEJ”* Simposium Nasional Akuntansi III.

<http://aranda-luangkaly.blogspot.com/2012/11/kegiatan-csr-perusahaan-aqua.html?m=1>

<http://m.hukumonline.com/klinik/ditail/1t5271687e6a0f/aturan-aturanhukum-corporate-social-responsibility>

<https://www.tribunnews.com/nasional/2017/10/04/bukti-kepedulian-pt-kai-pada-masyarakat-melalui-kegiatan-csr>

<http://www.ptpn3.co.id/>

PERINCIAN PENYALURAN DANA CSR PTPN III (PERSERO) KEPADA STAKE HOLDER TAHUN 2015

Bulan	No	Nama Institusi	Bentuk Bantuan	Rp	Indikator CSR Terpenuhi	Nilai CSR
Jan	1	Kodam I/BB	Transfer Dana	110.340.000	1	0.1429
Feb	1	PTPN III Kandir Medan	Dana	17.000.000	5	0.7143
	2	Muktamar Pelajar Islam Indonesia	Dana	77.470.000		
	3	Polres Simalungun dan Polres Tebing Tinggi	Transfer Dana	85.000.000		
	4	Perkumpulan Pelestari Lingkungan Hidup Dunia (PPLHD SUMUT)	Transfer Dana	87.000.000		
	5	Perg. Pencak Silat Merpati Putih	Transfer Dana	25.000.000		
Maret	1	Pemkab Simalungun	Benih Padi	4.390.000	1	0.1429
April	1	Masjid Amal Taqwa	Dana	10.000.000	1	0.1429
Mei	1	Panitia hari Anti Narkoba Nasional 2015	Dana	25.000.000	2	0.2857
	2	PEMROVSU	Dana	3.500.000		
Juni	1	Pengcab 0201 FKPPi Kota Medan	Dana	5.000.000	3	0.4286
	2	Ponpel MTQ Kab. Simalungun	Dana	15.000.000		
	3	Alumni Univ. Gadjah Mada	Dana	25.000.000		
Juli	1	PTPN III Kandir Medan	Fisik	49.950.000	2	0.2857
	2	PTPN III Kandir Medan	Dana	60.050.000		
Agust	1	KPJ Jakarta	Dana	245.000.000	6	0.8571
	2	Kodim 0208/Asahan	Dana	65.000.000		
	3	Kepala Desa Prapat Janji	Dana	56.110.000		
	4	Pemprovsu & BNNP	Dana	25.000.000		
	5	Muktamar Pelajar Islam	Dana	77.470.000		

		Indonesia				
	6	Perkumpulan da Perempuan untuk Bangsa	Dana	50.000.000		
Sept	1	Jakarta	Dana	106.580.000	5	0.7143
	2	PERCHISUTA	Dana	30.000.000		
	3	PTPN III Kandir Medan	Dana	20.500.000		
	4	Kantor Kementerian Pertanian Jakarta	Dana	10.000.000		
	5	Polsek Sunggal	Dana	115.000.000		
Okt	1	BNPB Jakarta	Dana	37.500.000	3	0.4286
	2	PEMROVSU		3.500.000		
	3	Kodam I/BB	Dana	95.000.000		
Nop	1	Madrasah Al-Ikhlas Sei Semayang	Dana	95.000.000	4	0.5714
	2	Masjid Nurul Ikhlas Dsn-I Dolok Masihol	Dana	54.450.000		
	3	Distrik Serdang I PTPN III	Dana	5.000.000		
	4	Gereja Bethel Anugerah	Dana	1.000.000		
Des	1	Pemkab Labuhan Batu	Dana	57.000.000	1	0.1429

PERINCIAN PENYALURAN DANA CSR PTPN III (PERSERO) KEPADA STAKE HOLDER TAHUN 2016

Bulan	No	Nama Institusi	Bentuk Bantuan	Rp	Indikator CSR Terpenuhi	Nilai CSR
Jan	1	PTPN III Kandır Medan	Dana	31.900.000	3	0.4286
	2	Panitia turnamen Golf Country Club	Dana	100.000.000		
	3	Kodim 0206/Asahan	Dana	90.000.000		
Feb	1	Panitia Kunker Perhutanan Sosial	Dana	40.000.000	3	0.4286
	2	Panitia Pembangunan Masjid Agung Medan	Dana	163.000.000		
	3	PTPN III	Dana	70.000.000		
Maret	1	DASAH	Dana	10.000.000	6	0.8571
	2	DLAB3	Dana	7.000.000		
	3	DSER2	Dana	7.000.000		
	4	Rakor BUMN	Dana	100.000.000		
	5	Gerakan Tafsir Quran	Dana	30.000.000		
	6	Polda Sumut	Dana	77.000.000		
April	1	Masjid Perjuangan '45 Medan	Dana	31.800.000	1	0.1429
Mei	1	Masjid Al-Huda Cipinang Kebembem Jakarta	Dana	87.000.000	1	0.1429
Juni	1	Lembaga Adat Riau Kec. Simpang Kanan	Dana	53.000.000	3	0.4286
	2	DKM Al-Muhajirin Bogor	Dana	10.000.000		
	3	Polsek Galang	Fisik	10.000.000		
Juli	1	Madjid Al-Ikhsan Sei Batang Hari Medan	Dana	2.630.000	6	0.8571
	2	Jamiyah NU Sumut	Dana	16.000.000		
	3	Pemprovsu	Dana	4.000.000		
	4	Relawan anak Medan bersatu	Dana	50.000.000		

	6	Polres Simalungun dan Polres Tebing Tinggi	Dana	60.000.000		
Agust	1	Kodam I/BB	Dana	116.000.000	1	0.1429
Sept	1	Panitia lokal Festival Danau Toba	Dana	100.000.000	2	0.2857
	2	Svara Sacra Management	Dana	10.000.000		
Okt	1	Polsek Galang	Fisik	31.000.000	1	0.1429
Nop	1	Mesjid Al Falah Gluqur Darat Medan	Dana	9.000.000	4	0.5714
	2	Kantor pertanahan kota Medan	Dana	80.000.000		
	3	Direktur Researse narkoba Polda Sumut	Dana	100.000.000		
	4	DPD Pujakesuma Kota Medan	Dana	33.000.000		
Des	1	Keluarga Besar Putra Putri Polri Medan Barat	Dana	1.000.000	3	0.4286
	2	DKM Husnul Hidayah	Dana	7.500.000		
	3	Polsek Prapat Janji Asahan	Dana	20.500.000		

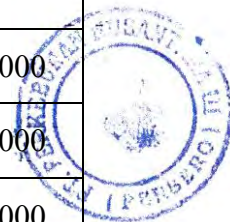
PERINCIAN PENYALURAN DANA CSR PTPN III (PERSERO) KEPADA STAKE HOLDER TAHUN 2017

Bulan	No	Nama Institusi	Bentuk Bantuan	Rp	Indikator CSR Terpenuhi	Nilai CSR
Jan	1	Koramil 06/MS Sunggal	Dana	20.000.000	3	0.4286
	2	Komite Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sunggal	Dana	20.000.000		
	3	Mushala At-Taqwa Paya Geli Sunggal	Dana	20.000.000		
Feb	1	Badminton Club Desa Sukamaju Sunggal	Dana	20.000.000	3	0.4286
	2	Unimed	Dana	7.000.000		
	3	Indovosion	Dana	8.000.000		
Maret	1	Gerakan Santri Berbuat Kota Medan	Dana	50.000.000	3	0.4286
	2	Panti asuhan Amal/ Sosial AL-Washiliyah	Sembako	11.510.000		
	3	Masjid Taufiq Medan Polonia	Dana	35.000.000		
April	1	Dinas Pemuda dan Olahraga Pemprovsu	TV & Kompor Gas	3.500.000	3	0.4286
	2	PTPN III	AC, Kipas Angin & Vacuum Cleaner	149.500.000		
	3	Majid Agung Al-Munawwaroh Simalungun	Dana	95.000.000		
Mei	1	Polsek Prapat Janji & Masyarakat Desa Prapat Janji	Seng	82.750.000	2	0.2857
	2	Masjid Perjuangan '45, Persatuan Tuna Netra Indonesia & FKPPi Kota Medan	Sembako dan Dana	37.750.000		
Juni	1	PTPN III	Dana	128.000.000	2	0.2857

	2	GBKP	Dana	25.000.000		
Juli	1	Herman Learning Centre (HLC)	Dana	45.000.000	4	0.5714
	2	Panitian hari jadi kota Medan ke 427	Beras sarung dan Proth	91.500.000		
	3	GKPI Jemaat Kota Medan	Dana	30.000.000		
	4	Setdakab Labuhanbatu	Dana	35.000.000		
Agust	1	KOREM 022/PT	Beras	26.500.000	1	0.1429
Sept	1	Humanitarian Forum Indonesia	Dana	142.000.000	2	0.2857
	2	Ponpes Syarif Medan	Dana	24.000.000		
Okt	1	Siswa SMA Negeri 1 Matauli Pandan	Dana	38.000.000	2	0.1429
	2	Kejaksanaan negeri Labuhanbatu	Dana	90.000.000		
Nop	1	Kosgoro	Dana	26.000.000	1	0.1429
Des	1	Yayasan Peduli Orangutan (YPOI)	Dana	25.000.000	2	0.2857
	2	Panitia acara Perayaan Hari Natal dan Tahun Baru BUMN	Dana	55.000.000		

**PERINCIAN PENYALURAN DANA CSR PTPN III (PERSERO) KEPADA STAKE HOLDER
TAHUN 2015**

Bulan	No	Nama Institusi	Bentuk Bantuan	Rp
Jan	1	Kodam I/BB	Transfer Dana	110.340.000
Feb	1	PTPN III Kandir Medan	Dana	17.000.000
	2	Muktamar Pelajar Islam Indonesia	Dana	77.470.000
	3	Polres Simalungun dan Polres Tebing Tinggi	Transfer Dana	85.000.000
	4	Perkumpulan Pelestari Lingkungan Hidup Dunia (PPLHD SUMUT)	Transfer Dana	87.000.000
	5	Perg. Pencak Silat Merpati Putih	Transfer Dana	25.000.000
Maret	1	Pemkab Simalungun	Benih Padi	4.390.000
April	1	Masjid Amal Taqwa	Dana	10.000.000
Mei	1	Panitia hari Anti Narkoba Nasional 2015	Dana	25.000.000
	2	PEMPROVSU	Dana	3.500.000
Juni	1	Pengcab 0201 FKPPi Kota Medan	Dana	5.000.000
	2	Ponpel MTQ Kab. Simalungun	Dana	15.000.000
	3	Alumni Univ. Gadjah Mada	Dana	25.000.000
Juli	1	PTPN III Kandir Medan	Fisik	49.950.000
	2	PTPN III Kandir Medan	Dana	60.050.000



Agust	1	KPJ Jakarta	Dana	245.000.000
	2	Kodim 0208/Asahan	Dana	65.000.000
	3	Kepala Desa Prapat Janji	Dana	56.110.000
	4	Pemprovsu & BNNP	Dana	25.000.000
	5	Muktamar Pelajar Islam Indonesia	Dana	77.470.000
	6	Perkumpulan da Perempuan untuk Bangsa	Dana	50.000.000
Sept	1	Jakarta	Dana	106.580.000
	2	PERCHISUTA	Dana	30.000.000
	3	PTPN III Kandir Medan	Dana	20.500.000
	4	Kantor Kementerian Pertanian Jakarta	Dana	10.000.000
	5	Polsek Sunggal	Dana	115.000.000
Okt	1	BNPB Jakarta	Dana	37.500.000
	2	PEMPROVSU		3.500.000
	3	Kodam I/BB	Dana	95.000.000
Nop	1	Madrasah Al-Ikhlas Sei Semayang	Dana	95.000.000
	2	Masjid Nurul Ikhlas Dsn-I Dolok Masihol	Dana	54.450.000
	3	Distrik Serdang I PTPN III	Dana	5.000.000
	4	Gereja Bethel Anugerah	Dana	1.000.000
Des	1	Pemkab Labuhan Batu	Dana	57.000.000

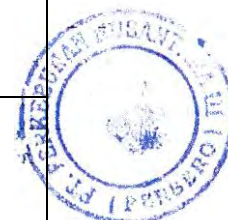
**PERINCIAN PENYALURAN DANA CSR PTPN III (PERSERO) KEPADA STAKE HOLDER
TAHUN 2016**

Bulan	No	Nama Institusi	Bentuk Bantuan	Rp
Jan	1	PTPN III Kandir Medan	Dana	31.900.000
	2	Panitia turnamen Golf Country Club	Dana	100.000.000
	3	Kodim 0206/Asahan	Dana	90.000.000
Feb	1	Panitia Kunker Perhutanan Sosial	Dana	40.000.000
	2	Panitia Pembangunan Masjid Agung Medan	Dana	163.000.000
	3	PTPN III	Dana	70.000.000
Maret	1	DASAH	Dana	10.000.000
	2	DLAB3	Dana	7.000.000
	3	DSER2	Dana	7.000.000
	4	Rakor BUMN	Dana	100.000.000
	5	Gerakan Tafsir Quran	Dana	30.000.000
	6	Polda Sumut	Dana	77.000.000
April	1	Masjid Perjuangan '45 Medan	Dana	31.800.000
Mei	1	Masjid Al-Huda Cipinang Kebembem Jakarta	Dana	87.000.000
Juni	1	Lembaga Adat Riau Kec. Simpang Kanan	Dana	53.000.000
	2	DKM Al-Muhajirin Bogor	Dana	10.000.000
	3	Polsek Galang	Fisik	10.000.000
Juli	1	Madjid Al-Ikhsan Sei Batang Hari Medan	Dana	2.630.000

	2	Jamiyah NU Sumut	Dana	16.000.000
	3	Pemprovsu	Dana	4.000.000
	4	Relawan anak Medan bersatu	Dana	50.000.000
	6	Polres Simalungun dan Polres Tebing Tinggi	Dana	60.000.000
Agust	1	Kodam I/BB	Dana	116.000.000
Sept	1	Panitia lokal Festival Danau Toba	Dana	100.000.000
	2	Svara Sacra Management	Dana	10.000.000
Okt	1	Polsek Galang	Fisik	31.000.000
Nop	1	Mesjid Al Falah Gluqur Darat Medan	Dana	9.000.000
	2	Kantor pertanahan kota Medan	Dana	80.000.000
	3	Direktur Researse narkoba Polda Sumut	Dana	100.000.000
	4	DPD Pujakesuma Kota Medan	Dana	33.000.000
Des	1	Keluarga Besar Putra Putri Polri Medan Barat	Dana	1.000.000
	2	DKM Husnul Hidayah	Dana	7.500.000
	3	Polsek Prapat Janji Asahan	Dana	20.500.000

**PERINCIAN PENYALURAN DANA CSR PTPN III (PERSERO) KEPADA STAKE HOLDER
TAHUN 2017**

Bulan	No	Nama Institusi	Bentuk Bantuan	Rp
Jan	1	Koramil 06/MS Sunggal	Dana	20.000.000
	2	Komite Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sunggal	Dana	20.000.000
	3	Mushala At-Taqwa Paya Geli Sunggal	Dana	20.000.000
Feb	1	Badminton Club Desa Sukamaju Sunggal	Dana	20.000.000
	2	Unimed	Dana	7.000.000
	3	Indovosion	Dana	8.000.000
Maret	1	Gerakan Santri Berbuat Kota Medan	Dana	50.000.000
	2	Panti asuhan Amal/ Sosial AL-Washiliyah	Sembako	11.510.000
	3	Masjid Taufiq Medan Polonia	Dana	35.000.000
April	1	Dinas Pemuda dan Olahraga Pemprov	TV & Kompor Gas	3.500.000
	2	PTPN III	AC, Kipas Angin & Vacuum Cleaner	149.500.000
	3	Majid Agung Al-Munawwaroh Simalungun	Dana	95.000.000
Mei	1	Polsek Prapat Janji & Masyarakat Desa Prapat Janji	Seng	82.750.000
	2	Masjid Perjuangan '45,	Sembako dan Dana	37.750.000



		Persatuan Tuna Netra Indonesia & FKPPI Kota Medan		
Juni	1	PTPN III	Dana	128.000.000
	2	GBKP	Dana	25.000.000
Juli	1	Herman Learning Centre (HLC)	Dana	45.000.000
	2	Panitian hari jadi kota Medan ke 427	Beras sarung dan Proth	91.500.000
	3	GKPI Jemaat Kota Medan	Dana	30.000.000
	4	Setdakab Labuhanbatu	Dana	35.000.000
Agust	1	KOREM 022/PT	Beras	26.500.000
Sept	1	Humanitarian Forum Indonesia	Dana	142.000.000
	2	Ponpes Syarif Medan	Dana	24.000.000
Okt	1	Siswa SMA Negeri 1 Matauli Pandan	Dana	38.000.000
	2	Kejaksanaan negeri Labuhanbatu	Dana	90.000.000
Nop	1	Kosgoro	Dana	26.000.000
Des	1	Yayasan Peduli Orangutan (YPOI)	Dana	25.000.000
	2	Panitia acara Perayaan Hari Natal dan Tahun Baru BUMN	Dana	55.000.000